

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

DATA PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH 2025

April 2025 2,37 % (y-on-y), - 0,08% (M-t-M)

Mei 2025 2,06 % (y-on-y), -0,45 % (M-t-M)

Juni 2025 3,19 % (y-on-y), 0,7 % (M-t-M)

(Data inflasi kabupaten Sumba Tengah mengikuti data inflasi Kota Waingapu sebagai kabupaten IHK)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Klasifikasi permasalahan :

Ketersediaan pasokan :

- Ketersediaan pasokan rata rata baik. Ketersediaan beras lokal terjaga karena baru saja masyarakat mengalami musim panen dengan hasil yang cukup baik

Keterjangkauan harga :

- Harga bawang putih dan bawang merah mengalami kenaikan harga dan kelangkaan stok komoditas
- Harga kopi masih tinggi walaupun sudah pada musim panen kopi

Kelancaran distribusi :

- Kelangkaan BBM di wilayah Sumba Tengah yang cukup signifikan
- Masih tingginya penimbunan BBM yang menyebabkan kelangkaan stok BBM pada Pertamina
- Kelangkaan minyak tanah dan adanya penimbunan minyak tanah

Komunikasi efektif :

- Belum ada koordinasi yang optimal dari berbagai stakeholder terkait tentang pentingnya pengendalian inflasi secara kontinyu.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

UPAYA YANG TELAH DILAKUKAKAN DALAM PENGENDALIAN INFLASI (4K)

Klasifikasi permasalahan :

- **Ketersediaan Stok :**

1. Launching penanaman padi musim tanam ke - 2 dengan jenis padi Intani 502 atau Sridewi
2. Gerakan tanam, panen cepat hortikultura sebagai mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG)
3. Ketersediaan stok beras melalui BULOG sebanyak 604,2 ton yang disalurkan kepada masyarakat pada 3 wilayah Kabupaten (Sumba Tengah, Sumba Barat, dan Sumba Barat Daya)
4. Ketersediaan stok telur ayam ras sejumlah 23.165 butir melalui 1048 ekor ayam petelur
5. Ketersediaan stok melalui distributor 50 ton beras
6. Ketersediaan stok di masyarakat 6.245,44 ton beras
7. Ketersediaan stok cadangan pangan pemerintah 1.037,52 ton untuk 6 bulan dan telah salur sebanyak 518,76 ton
8. 24 kolam budidaya ikan air tawar
9. Ketersediaan BBM pada SPBU kecamatan Katikutana dan Kecamatan Mambo
10. Pertalite : 37.000 kiloliter
11. Solar : 100.000 kiloliter
12. Ketersediaan minyak tanah pada agen - agen minyak tanah 15.000 kiloliter

- **Keterjangkauan harga**

1. TPID Kabupaten melakukan operasi pasar & sidak pasar
2. Optimalisasi ketahanan pangan lewat dinas pertanian

- **Kelancaran distribusi**

1. Lancarnya ekspedisi jalur laut dalam distribusi bahan pokok
2. Adanya penurunan harga pesawat sebagai kebijakan pemerintah pusat
3. Mendorong masyarakat menggunakan KM. Dharma Kartika
4. Kelancaran ekspedisi laut dari Surabaya, Bali dan Lembar

- **Komunikasi yang efektif**

1. Rutin melaksanakan rapat teknis ketahanan pangan bersama dinas terkait, yang di pimpin langsung oleh Bupati
2. Rutin mengikuti rakornas TPID
3. Kepatuhan penyampain laporan harian perkembangan harga bahan pokok

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI

1. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

1. Berbagai kegiatan pengendalian inflasi yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Sumba Tengah pada kurun waktu April 2025 s/d Juni 2025 sudah sesuai (On The Track) sehingga tercatat perkembangan inflasi YoY Kabupaten Sumba Tengah terjaga dengan baik.
2. Gerakan Pangan Murah melalui RPK terus dilakukan.

Inflasi pada komoditas *volatile food* diperkirakan terkendali pada sasaran (y-on-y)

3. ditopang oleh program pengendalian inflasi jangka pendek dan menengah panjang.
 4. Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah secara rutin mengikuti Rapat Koordinasi TPID oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sumba Tengah, serta melaksanakan tindak lanjut atas rapat TPID yang telah dilakukan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH:

Rekomendasi kebijakan 4K pengendalian inflasi :

- Keterjangkauan Harga
 1. Mengintensifkan pelaksanaan program Operasi Pasar Murah (OPM) pada saat *event* tertentu dan pada titik titik yang sudah di tentukan
 2. Melakukan upaya keterjangkauan harga beras melalui program penyaluran bantuan pangan, kegiatan pasar murah
- Ketersediaan pasokan :
 1. Rutin melakukan pemantauan harga dan sidak pasar, pertokoan dan kios untuk memastikan ketersediaan pasokan pangan dan keterjangkauan harga pasar oleh masyarakat.
 2. Memonitoring setiap gapoktan yang berada pada masing wilayah guna memastikan ketersediaan stok dan kondisi pangan.
- Kelancaran Distribusi:
 1. Menjamin kelancaran distribusi melalui perbaikan akses jalan dari hulu ke hilir pada daerah penghasil.
 2. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi ketersediaan barang kebutuhan pokok.
- Komunikasi Yang Efektif :
 - Melaksanankan rapat teknis dan rapat teknis secara rutin
 - Menyusun Laporan Self Assessment maupun Laporan *One Page Summary* (OPS).
Deadline pengumpulan Laporan kepada Kemendagri dan Kemenko melalui website TPIN.

Waibakul, Juli 2025